

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam (sebagai lawan dari eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utamanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi) dan analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.¹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang spesifik, yaitu data yang benar-benar ada, bukan data yang sekadar dilihat atau dibicarakan, melainkan data yang mengandung makna dari apa yang dilihat dan diucapkan. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.9

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4

mendeskripsikan tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MTS AL-Mansyuriah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian yang penulis lakukan termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka, sedangkan angka yang ada hanya berupa foto, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan data yang dikumpulkan secara langsung dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami, singkat, ringkas dan akhirnya disimpulkan secara logis. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktifitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” dalam jangka waktu yang masih dapat diingat oleh responden.³

Penulis akan mengungkapkan tentang peranan guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MTS Al-Mansyuriah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),hal.203

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua orang yang dapat menjadi sumber informasi ketika menyelidiki data yang ingin diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber-sumber sebagai berikut:

1. Kepala MTs Al-Mansyuriah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen sebagai sumber awal.
2. Guru Akidah Akhlak MTs Al-Mansyuriah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen sebagai sumber data pokok.
3. Siswa-Siswi MTs Al-Mansyuriah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen sebagai sumber data pendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Miles Huberman yang dikutip oleh Sugiyono merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah memperoleh data.⁴ Penelitian kualitatif ini dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan metode observasi tambahan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan berbagai pengaturan dan sumber. Dilihat dari metode atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan dapat dilakukan sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-21*, (Bandung : Alfabeta,2015), hal.308

⁵ *Ibid.*,hal 309

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (partikel dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁷

Observasi merupakan sumber yang kaya akan masalah penelitian. Observasi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang subjek penyelidikan, yang kemudian menjadi jawaban atas masalah yang diselidiki. Artinya observasi ditujukan pada pengamatan yang sistematis dan melakukan pengamatan yang wajar tanpa melakukan manipulasi data.

Peneliti akan melakukan observasi terkait data peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah dan kendalanya (pendukung & penghambat) di MTS Al-Mansyuriah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen.

2. Wawancara (*Interview*)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.226

⁷ Ibid hal. 310

Wawancara adalah percakapan antara dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawabnya.⁸ Dalam pra wawancara, peneliti harus menyediakan pedoman wawancara yang terdiri dari sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi dari responden mengenai subjek penelitian atau variabel-variabel yang dibahas.⁹

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan fokus penelitian. Wawancara, menurut Bogdan dan Biklen (dalam Salim dan Syahrums), adalah percakapan terfokus antara dua orang (atau lebih) yang dilakukan oleh orang lain untuk mendapatkan informasi.¹⁰

Peneliti akan melakukan wawancara secara mendata untuk memperoleh data tentang peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah di MTs Al-Mansyuriah Banjarpasar Buluspesantren Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis oleh seseorang, gambar atau karya

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007), hal.186

⁹ Nana Syaodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal.216

¹⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2007) hal.119

monumental. Penelitian dokumenter melengkapi metode observasi dan wawancara. Keberadaan dokumen lebih kredibel atau dapat dipercaya.¹¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi : profil, visi misi, dan dokumen struktur organisasi di MTS Al-Mansyuriah Banjurpasar Buluspesantren Kebumen serta administrasi lain yang mendukung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* adalah proses pencarian data melalui catatan lapangan, wawancara dan bahan-bahan lain serta mengorganisasikannya sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahami. mudah. untuk mengerti dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, mensintesisnya, membaginya menjadi bagian kecil, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan.¹² Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah analisis yang didasarkan pada observasi atau metode wawancara dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dikomunikasikan sebagai informasi yang orang lain dapat menerima dan memahami dengan mudah.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.240

¹² *Ibid.*, hal.244

Adapun proses yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data, peneliti dapat mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan lebih mudah untuk mengumpulkan dan mencari data saat diperlukan.¹³

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data atau mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, diagram flowchart, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data.¹⁴ Dengan mendisplaykan data, maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pembelajaran.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir atau ketiga menurut Miles Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹⁵

¹³ *Ibid.*, hal.247

¹⁴ *Ibid.*, hal.249

¹⁵ *Ibid.*, hal.252

Kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan akan menghasilkan informasi baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau penjelasan tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas dan sekarang jelas.